

**PENGGUNAAN GAYA BAHASA PERTENTANGAN DALAM  
KUMPULAN CERPEN KOMPAS EDISI 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

**HERLINA FEBRIYANTI**

NPM: 19.1.01.07.0020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi Oleh:

**HERLINA FEBRIYANTI**

NPM: 19.1.01.07.0020

Judul:

**PENGGUNAAN GAYA BAHASA PERTENTANGAN DALAM  
KUMPULAN CERPEN KOMPAS EDISI 2022**

Telah disetujui untuk diajukan kepada  
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PBSI  
FKIP UN PGRI KEDIRI  
Tanggal: 24 Juli 2023

Pembimbing I



**Dr.Sujarwoko, M.Pd**  
NIDN. 0730066403

Pembimbing II



**Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd**  
NIDN . 0711038903

Skripsi oleh:

**HERLINA FEBRIYANTI**

NPM: 19.1.01.07.0020

Judul:

**PENGGUNAAN GAYA BAHASA PERTENTANGAN DALAM  
KUMPULAN CERPEN KOMPAS EDISI 2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 24 Juli 2023

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sujarwoko, M.Pd.



2. Penguji I : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.



3. Penguji II : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd

NIDN 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Herlina Febriyanti  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Kediri/10 Februari 2002  
NPM : 19.1.01.07.0020  
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 24 Juli 2023

Yang Menyatakan



**HERLINA FEBRIYANTI**

NPM: 19.1.01.07.0020

**MOTO**

***“JADILAH MANUSIA YANG BISA MEMANUSIAKAN MANUSIA”***

## **PRAKATA**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas Kehendak-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada Jurusan PBSI. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada.

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Dr.Sujarwoko, M.Pd. selaku kepala prodi PBSI UN PGRI Kediri.
4. Dr.Sujarwoko, M.Pd, selaku dosen pembimbing 1 atas waktu yang diluangkan untuk memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Marista Dwi Rahmayantis, M. Pd selaku dosen pembimbing 2 atas waktu yang diluangkan untuk memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doanya sepenuh hati.
7. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Serta ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran, dari berbagai pihak sangat diarpakan.

Kediri, 22 Juli 2022

**Herlina Febiyanti**

NPM. 19.1.01.07.0020

## ABSTRAK

**HERLINA FEBRIYANTI:** Penggunaan Gaya Bahasa Pertentangan dalam Kumpulan Cerpen Kompas Edisi 2022, Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2023

Kata kunci : gaya bahasa pertentangan, stilistika, dan cerpen.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kumpulan cerpen Kompas yang diterbitkan pada tahun 2022. Kumpulan cerpen ini mengisahkan kisah yang terjadi disekitar, mulai dari kasih tak sampai, dendam kesumat, politik, budaya, dan kemarahan yang bergemuruh. Kumpulan cerpen Kompas termasuk cerpen yang banyak diminati oleh masyarakat. Cerita pendek diperoleh dari mengeksplorasi kisah percintaan, persahabatan, politik, budaya, dan pendidikan, dengan bahasa yang sederhana imajinatif, namun tetap memperhatikan kualitas isi. Kumpulan cerpen Kompas edisi 2022 menarik untuk diteliti dan dibatasi pada segi gaya bahasa pertentangan. Berdasarkan segi gaya bahasa karena setelah membaca kumpulan cerpen Kompas edisi 2022, peneliti menemukan ada banyak gaya yang digunakan pengarang dalam menyampaikan kumpulan cerpen Kompas edisi 2022 dalam menggunakan gaya bahasa pertentangan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan aspek struktural dan gaya bahasa pertentangan dalam kumpulan cerpen Kompas edisi 2022.

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena terpusat pada pemecahan masalah dan data yang disusun, dianalisis, dan disajikan. Hasilnya merupakan gambaran hasil penelitian secara sistematis dan suatu penelitian akan berhasil dan mempunyai landasan yang kuat bila sumber data yang digunakan benar-benar mendukung. Unsur kualitatif digunakan untuk meneliti suatu perilaku dan tindakan dalam upaya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai gaya bahasa pertentangan yang menjadi fokus perhatian peneliti. Data tersebut diambil dari objek kajian penelitian, yaitu cerpen, terutama berkaitan dengan apa yang diteliti. Metode penelitian analisis yang dilakukan dalam pemanfaatan gaya bahasa pertentangan adalah metode studi literatur. Data yang diambil dari bulan Mei hingga Juli 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya bahasa pertentangan yang digunakan dalam kumpulan cerpen Kompas edisi 2022 yaitu 1) hiperbola, 2) litose, 3) satire, 4) paradoks dan 4) sarkasme. Penggunaan gaya bahasa pertentangan dalam kumpulan cerpen Kompas edisi 2022 banyak dipengaruhi oleh penggunaan gaya bahasa hiperbola. Untuk penggunaan gaya bahasa litoses, satire, paradoks, dan sarkasme ditemukan juga di kumpulan cerpen Kompas 2022.

Hasil penelitian ini selain berimplikasi pada bahasa juga berimplikasi terhadap pengajaran bahasa Indonesia khususnya stilistika dan penikmat cerpen. Implikasi terhadap bahasa, tentunya penelitian ini memberikan gambaran bahwa bahasa tumbuh dan berkembang sejalan dengan kemajuan zaman, khususnya teknologi informasi.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vvii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Ruang Lingkup.....	5
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Hakikat Cerpen .....	9
B. Aspek Struktural .....	11
1. Tema .....	11
3. Penokohan.....	12
4. Alur.....	13
5. Latar.....	14

C. Gaya Bahasa .....	18
1. Pengertian Gaya Bahasa .....	18
2. Ragam Gaya Bahasa.....	21
3. Gaya Bahasa Pertenteangan .....	22
a. Gaya Bahasa Hiperbola .....	23
b. Gaya Bahasa Litoris.....	24
c. Gaya Bahasa Ironi .....	25
d. Gaya Bahasa Oksimoron .....	26
e. Gaya Bahasa Satire.....	27
f. Gaya Bahasa Paradoks.....	27
g. Gaya Bahasa Sinisme .....	28
h. Gaya Bahasa Sarkasme .....	29
i. Gaya Bahasa Klimaks .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
1. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Tahapan dan Jadwal Penelitian.....	33
1. Tahapan Penelitian .....	33
a. Tahap Persiapan .....	34
b. Tahap Pelaksanaan.....	34
c. Tahap Penyelesaian .....	35
2. Jadwal Penelitian.....	35
C. Sumber dan Data Penelitian.....	37
1. Sumber Penelitian.....	37

1. Data penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Pengecekan Keabsahan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	40
1. Reduksi Data .....	40
1. Pemaparan Data .....	40
1. Penarikan Kesimpulan .....	41
<b>BAB IV HASIL DAM PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
A. Deskripsi Aspek Struktural dalam Kumpulan Cerpen Kompas Edisi 2022 .	43
1. Deskripsi Tema dalam Kumpulan Cerpen Kompas Edisi 2022 .....	44
2. Deskripsi Penokohan dalam Kumpulan Cerpen Kompas Edisi 2022 ....	53
3. Deskripsi Alur dalam Kumpulan Cerpen Kompas Edisi 2022 .....	61
4. Deskripsi Latar dalam Kumpulan Cerpen Kompas Edisi 2022 .....	71
B. Deskripsi Gaya Bahasa dalam Kumpulan Cerpen Kompas Edisi 2022 .....	84
1. Gaya Bahasa Sarkasme .....	84
2. Gaya Bahasa Sinisme .....	91
3. Gaya Bahasa Ironi .....	95
4. Gaya Bahasa Satire .....	98
<b>BAB IV KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b> .....	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Implikasi .....	102
C. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Oleh karena itu, bahasa bisa disebut juga sebagai salah satu sistem komunikasi yang digunakan manusia. Tugas bahasa yang berkembang di tengah kehidupan manusia adalah untuk memenuhi salah satu kebutuhan sosial manusia, yaitu untuk menghubungkan satu orang dengan orang lain. Dalam linguistik, bahasa juga disebut sebagai sistem. Dengan kata lain, bahasa itu dibentuk dari sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan (Chaer, 2020). Tentunya bahasa yang digunakan memiliki gaya tersendiri untuk menyampaikan sesuatu yang menarik. Gaya bahasa yang ada diantaranya gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan.

Karya sastra merupakan wadah seni untuk menampilkan keindahan lewat penggunaan bahasa yang menarik, bervariasi, dan penuh imajinasi (Keraf, 2002:115). Tidak hanya itu, karya sastra juga memberikan pengetahuan tentang berbagai hal yang mungkin saja belum diketahui pembaca. Sastra merupakan sarana yang digunakan pengarang yang berisi ide dan gagasan terhadap karya seni. Sastra juga merupakan hal yang selalu ada di sekitar kita. Apapun yang terjadi di sekitar kita dapat diwujudkan menjadi sebuah karya sastra (Soediro 2012:1)

Dari pendapat para tokoh di atas, membuktikan bahwa sastra ini merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kehidupan manusia. Melalui membaca suatu sastra, kita memperoleh hiburan karena lewat karya sastra kita mendapatkan kesenangan dan kepuasan tersendiri secara batin (Kosasih 2003:194). Sastra menimbulkan hal-hal yang indah ataupun sedih, karena ketika membaca suatu karya sastra, si pembaca dapat terbawa suasana dalam imajinasinya, sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan dalam bentuk yang imajinatif, cerminan kenyataan atau data asli yang dibalut dalam kemasan estesis melalui media bahasa. Salah satu jenis karya sastra yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini adalah cerita pendek. Cerpen sering dianggap dominan dalam menyajikan permasalahan sehari-hari di masyarakat. Selain itu cerpen juga menyajikan cerita yang menggunakan bahasa sehari-hari yang digunakan di masyarakat. Cerita pendek juga dapat memberikan manfaat bagi pembaca seperti kegembiraan, imajinasi yang meningkat, dan pengembangan pengalaman melalui cerita yang dikandungnya.

Sebuah cerpen diciptakan oleh pengarang menggunakan gaya bahasa untuk memperindah bahasa, sehingga keinginan pengarang akan mudah diterima. (Ramadhanti, 2018) menyatakan gaya bahasa yaitu cara seorang pengarang menyampaikan gagasannya dengan menggunakan media bahasa yang indah dan harmonis serta mampu menuansakan makan dan suasana yang menyentuh daya intelektual dan emosi pembaca. Sedangkan (Saputra, 2016) mengungkapkan, *Style* atau gaya bahasa pada hakikatnya merupakan teknik,

teknik pemilihan ungkapan kebahasaan yang dirasa dapat mewakili sesuatu yang akan diungkap. Penggunaan gaya bahasa antara pengarang yang satu dengan yang lain. Dengan adanya gaya bahasa akan sangat mempengaruhi keindahan karya fiksi. (Zein & Sunanto, 2022) menjelaskan, berhasilnya atau tidak seorang pengarang fiksi, justru tergantung dari kecakapannya mempergunakan gaya yang serasi dalam karyanya. Dengan demikian penggunaan gaya bahasa dalam karya fiksi sangat penting.

Karya sastra cerpen yang menjadi bahan analisis adalah cerpen di dalam Kompas. Cerpen-cerpen tersebut terbagi menjadi kalimat-kalimat yang indah dan menarik. Gaya bahasa yang digunakan juga beragam. Hal di atas mendorong peneliti untuk menganalisis penggunaan gaya bahasa dalam cerpen Kompas. Menurut saya, prosa adalah karya fiksi yang lahir dari imajinasi pengarang. Karya sastra dalam bentuk fiksi disini tidak berarti nyata atau “fiksi” yang berarti “imajiner” dan merupakan sesuatu yang tidak ada dalam kenyataan dan diciptakan menurut imajinasi pengarang. Bentuk prosa rekaan dalam kumpulan ikan mas Kompas ini sangat menarik untuk dikaji karena penggunaan gaya bahasa yang indah dan unik. Gaya bahasa yang digunakan pada kumpulan cerpen Kompas edisi 2022 sangat terbaru dari gaya bahasa yang ada gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya pertautan, dan gaya bahasa perulangan. Kumpulan cerpen Kompas edisi 2022 terdiri dari 40 cerpen.

Karya sastra cerpen pada kumpulan cerpen Kompas edisi 2022 yang sangat menarik untuk diteliti ada pada gaya bahasa pertentangan dibanding

gaya bahasa lainnya. Karena pada gaya bahasa pertentang pada cerpen Kompas edisi 2022 ini sangat unik penggunaannya gaya bahasanya apalagi cerpen Kompas sering membahas hal-hal yang sedang terjadi pada kehidupan sekitar dan berita-berita serta isu-isu yang terjadi saat ini juga dan sangat terbaru yang pastinya penggunaan gaya bahasa pertentang yang digunakan untuk menyampaikan sangat cocok untuk diterima masyarakat. Pada penggunaan gaya bahasa pertentangan yang dimana memang cocok untuk menyampaikan hal-hal kejadian terbaru sangat menarik untuk diteliti. Selain itu pastinya pada karya sastra cerpen terdapat aspek struktural yang menarik untuk diteliti terutama pada cerpen Kompas yang menyajikan kejadian yang sedang terjadi saat itu. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis aspek struktural dan gaya bahasa pertentangan pada cerpen Kompas yang sangat menarik untuk diteliti.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan analisis gaya bahasa yaitu :

Pertama, penelitian Christianto (2017) dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Bidadari Berkalam Ilahi Karya Wahyu Sujani”, Pada penelitian ini membahas gaya bahasa yang terdapat didalam novel tersebut. Penelitian tersebut yang berfokus pada semua jenis gaya bahasa. Hasil penelitian bahwa peneliti menemukan empat gaya bahasa pada novel tersebut yaitu gaya bahasa perumpamaan, pertentangan, pertautan dan perulangan. 1) Gaya bahasa perumpamaan penulis menggunakan gaya bahasa metafora, personifikasi, antithesis; 2) Gaya bahasa pertentangan penulis menggunakan gaya bahasa hiperbola, litotes, ironi, paranomasia; 3) Gaya bahasa pertautan

penulis menggunakan gaya bahasa metonomia, alusi, eufimisme; 4) Gaya bahasa perulangan penulis menggunakan gaya bahasa aliterasi dan refetisi. Dari penemuan penelitian terdahulu tersebut penelitian saya lebih berfokus pada satu jenis gaya bahasa yang dimana gaya bahasa tersebut sering digunakan penulis untuk mengungkapkan perasaan. Penelitian terdahulu tersebut terfokus pada novel sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada cerpen yang digemari dari kalangan masyarakat karena pendeknya cerita dan jelasnya cerita. Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi banyaknya penggunaan gaya bahasa pertentangan.

Kedua, penelitian dari Adila (2014) dengan judul “Analisis Gaya Bahasa dalam Novel Menjadi Tua dan Tersisih Karya Vanny Crisma W“, Pada penelitian ini membahas berbagai gaya bahasa novel yang hasil penelitiannya berupa : 1) Gaya bahasa dalam novel ini adalah gaya bahasa simile berjumlah 11 buah, personifikasi 17 buah, hiperbola 18 buah, litotes 2 buah, dan metafora 1 buah. 2) Fungsi gaya bahasa dalam novel. Sedangkan penelitian ini yang sama membahas gaya bahasa tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian saya pada jenis gaya bahasa yang diteliti pada penelitian saya lebih spesifik jenis subjek dan objek yang digunakan penelitian. Perbedaannya jelas terlihat dari sumber datanya yang dimana penelitian Adila tersebut menggunakan novel dan penelitian ini menggunakan cerpen.

Penelitian dari Nirmalasari (2014) dengan judul “Analisis Gaya Bahasa dalam Kumpulan Cerpen Warisan Karya Wawan Mattaliu (Tinjauan Stilistika)” Pada penelitian ini membahas gaya bahasa yang penelitian



Nirmalasari menemukan gaya bahasa perbandingan yang terdiri atas gaya bahasa metafora, gaya bahasa hiperbola, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa asosiasi, dan gaya bahasa simbolik. Gaya bahasa penegas terdiri atas gaya bahasa pleonasme, gaya bahasa repetisi, gaya bahasa paralelisme, gaya bahasa klimaks, gaya bahasa asyndeton, gaya bahasa polisindeton, dan gaya bahasa retorik. Gaya bahasa pertentangan yang terdiri atas gaya bahasa antithesis. Perbedaan dengan penelitian ini terkait subjeknya, dimana gaya bahasa yang diteliti terdapat perbedaan dengan penelitian ini jenis gaya bahasanya lebih spesifik ke satu jenis gaya bahasanya. Objek dan sumber data yang diperoleh juga berbeda. Meskipun penelitian ini serupa, namun terdapat perbedaan topik dan subjek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dimungkinkan dilakukan karena masih baru dan belum pernah dilakukan sebelumnya.

## **B. Ruang Lingkup**

Keberadaan adanya ragam bahasa seperti bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan bahasa asing yang berkembang di masyarakat memberikan kontribusi terhadap berbagai permasalahan bahasa yang dihadapi seseorang untuk menyampaikan apa yang terjadi atau apa yang dirasakan pengarang pada saat itu. Masalah bahasa yang biasanya dihadapi seseorang adalah gaya bahasa. Adanya gaya bahasa ini nantinya akan mendorong seseorang untuk menentukan apa yang disampaikan sebagai pilihan gaya bahasa

Kompas merupakan media massa yang dapat memberikan informasi aktual terhadap suatu kejadian dan kegiatan, baik yang mengedukasi dan

memotivasi masyarakat umum. Kompas sendiri sangat diminati pembaca karena isi informasinya yang sesuai, dengan dibuktikan banyaknya minat pembaca pada setiap berita yang disediakan Kompas. Kompas sendiri mudah diakses melalui media online dan offline sehingga memudahkan pembaca. Selain itu, penulisan yang disampaikan sangatlah menarik untuk dibaca karena isinya yang terbaru sangat relevan dan penyampaian informasinya sangat jelas dibanding media massa lain. Dibuktikan dengan banyaknya pembaca Kompas dari pada media massa lain dan ulasan pembaca tentang media massa Kompas yang baik serta tidak adanya masalah pada pembaca media massa Kompas tentang isi informasinya. Kompas juga menyediakan cerita pendek atau cerpen terkait permasalahan yang sedang terjadi yang disampaikan oleh berbagai pengarang hebat yang pastinya setiap pengarang menggunakan gaya bahasanya masing-masing. Pada kumpulan cerpen Kompas edisi 2022 ini terdiri dari 40 cerpen yang akan diteliti beberapa cerpen. Setelah membaca cerpen Kompas 2022, pastinya setiap karya sastra terutama cerpen terdapat aspek struktural pada ceritanya dan ditemukan ada banyak gaya bahasa yang digunakan pengarang.

Gaya bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemakaian gaya bahasa pertentangan yang sangat menarik untuk diteliti meliputi hiperbola, litotes, oksimoron, ironi, satire, paradoks, sinisme, sarkasme, dan klimaks. Analisis terhadap cerpen Kompas edisi 2022 dibatasi pada aspek struktural dan penggunaan gaya bahasa pertentangan.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang ada dan batasan masalah yang ditentukan peneliti ini memiliki pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah aspek struktural yang dalam kumpulan cerpen Kompas edisi 2022?
2. Bagaimanakah gaya bahasa pertentangan dalam kumpulan cerpen Kompas edisi 2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian, pada penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan aspek struktural dalam kumpulan cerpen Kompas edisi 2022.
2. Untuk mendeskripsikan gaya bahasa pertentangan dalam kumpulan cerpen Kompas edisi 2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pihak berkepentingan sehingga penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi peyumbang ilmu pengetahuan.

## 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang bidang bahasa dan aspek struktural cerpen, khususnya yang berkaitan dengan gaya bahasa pertentangan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat kebahasaan bagi pembaca dan penulis jurnal, khususnya dalam hal gaya bahasa ketika digunakan pada karya sastra khususnya cerpen.

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pedoman bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentang pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif.
- b. Bagi Siswa, sebagai pedoman belajar menganalisis gaya bahasa dalam karya sastra khususnya cerpen.
- c. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi bagi penulis untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra dan pendidikan.
- d. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami isi cerpen Kompas edisi 2022 dan mengambil manfaat darinya.
- e. Bagi Penulis lainnya saya berharap hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan landasan bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsana, N. (2018). Analisis gaya bahasa dalam kumpulan cerpen. *Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Cerpen Kukila Karya M. AAN MANSYUR*.
- Alfishar, F. A. (2022). Gaya Bahasa dalam Puisi-Puisi Karya W.S Rendra. *Universitas Sawarigading*, 1(1).
- Alexander, S. T. (2022). Bulan Ketujuh Kalender Lunar. *Kompas*.  
<https://ruangsastra.com/28957/bulan-ketujuh-kalender-lunar/>
- Chaer, A. (2020). Fonologi Bahasa Indonesia (Indonesian Phonology). In *Rineka Cipta, Jakarta* (Issue 1).
- Dahlan, M. (2021). Analisis Gaya Bahasa Dalam Puisi Sajak Bulan Mei 1998 Di Indonesia Karya W. S. Rendra. *Konsepsi*, 1(1).
- Halimah, S. N., & Hilaliyah, H. (2019). Gaya Bahasa Sindiran Najwa Shihab dalam Buku Catatan Najwa. *DEIKSIS*, 11(02).  
<https://doi.org/10.30998/deiksis.v11i02.3648>
- Henilia, H. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM SEBUAH PUISI. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 5(1).  
<https://doi.org/10.33395/juripol.v5i1.11309>
- Hidayatullah, A. (2018). Tema dan Gaya Bahasa Puisi Siswa SMP: Kajian Struktural. *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)*, 1(2).  
<https://doi.org/10.22236/jollar.v1i2.3475>
- Hurit, S. P. (n.d.). Hawa Panas. *Kompas*. <https://ruangsastra.com/28957/hawa-panas/>
- Ilham, I., & Akhiruddin, A. (2022). Analisis Gaya Bahasa Retoris dan Gaya Bahasa Kiasan dalam Pidato Nadiem Makariem. *Gurindam: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(1). <https://doi.org/10.24014/gjbs.v2i1.16556>
- Jannah, A. W., & Farhah, E. (2021). GANGGUAN KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM CERPEN THABLIYYAH MINAS- SAMĀ' KARYA YUSUF IDRIS (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA). *Al-Fathin*, 4(2).
- Julia Maulida, N., Intiana, S. R. H., & Khairussibyan, M. (2022). Analisis Gaya Bahasa Cerpen Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-Parsia. *Jurnal*

- Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.948>
- Lubis, H. P. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerpen 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(3).
- M.Rasyad Zein, & Sunanto, S. (2022). Analisis Pengaruh Gaya kepemimpinan Terhadap Produktifitas Kerja Berbasis SPSS dan Regresi Linear Berganda. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 3(2). <https://doi.org/10.37859/coscitech.v3i2.3949>
- Mazelin, N., Maniam, M., Jeyaraja, S. S. B., Ng, M. M., Xiaoqi, Z., & Jingjing, Z. (2022). Using Wordwall to Improve Students' Engagement in ESL Classroom. *International Journal of Asian Social Science*, 12(8). <https://doi.org/10.55493/5007.v12i8.4558>
- Mubasyira, M. (2020). ASPEK MORALITAS FILM CINDERELLA. *Basastra*, 9 (1). <https://doi.org/10.24114/bss.v9i1.17772>
- Ningsih, A. W., Hutabarat, G., Hutahaeen, J. R., Karlina, J., & Hutagalung, T. (2020). Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerpen "Maryam" Karya Afrion. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(4). <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i4.22026>
- Nurfadhilah, A. Y., Kasnadi, & Hurustyanti, H. (2021). Gaya Bahasa Retoris dalam Kumpulan Cerpen Metafora Padma Karya Bernard Batubara. *LEKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Panjaitan, M. O., Telaumbanua, E. A., & Ariani, F. (2020). Analisis Gaya Bahasa dalam Puisi "Danau Toba" Karya Sitor Situmorang. *Asas: Jurnal Sastra*, 9 (1). <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i1.18341>
- Pratama, S. Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Islam Diponegoro Wagir. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 3(1). <https://doi.org/10.17977/um007v3i12019p013>
- Ramadhanti, D. (2018). Buku Ajar Apresiasi Prosa Indonesia. In *Deepublish*.
- Rediati, A. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Teknik Show Not Tell dengan Media teks Drama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak. In *Jurnal Skripsi*.
- Rini, D. (2018). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5(3).
- Romadhon, I. F., & Khoiri, A. A. (2020). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Cerpen قرامع Karya Kamil Kaelani. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, 6(Oktober).
- Romadhon, S., Alatas, M. A., & Herawati, Y. (2023). Revitalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pembentukan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Lingkungan Indigenos. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.8177>

- Sandi, I. M., Fitri, & Zulfahita. (2020). Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Sajak Nol Karya Gunta Wirawan (Kajian Stilistika). *Cakrawala Lingusta*, 3(1).
- Saputra, D. A. (2016). Analisis Gaya Bahasa dan Moralitas dalam Cerpen Sala Lelimengan Karya Suparto Brata. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa\_ Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 08(02).
- Saragih, R. I., Maulina, I., & Sinaga, A. Y. (2021). Analisis Gaya Bahasa Kumpulan Puisi Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(01).  
<https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i01.1218>
- Sari, Y. P., Missriani, M., & Wandiyono, W. (2021). ANALISIS GAYA BAHASA DALAM FILM DILAN 1990 KARYA PIDI BAIQ. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 11(1).  
<https://doi.org/10.31851/pembahsi.v11i1.4317>
- Sinaga, A. Y. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerpen Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).
- Soethama, G. A. (2022). Perang Siobak. *Kompas*.  
<https://ruangsastra.com/28802/perang-siobak/>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Kedua). In *Alfabeta* (Vol. 3, Issue 2).
- Suhirno, S., Arifin, E. Z., & Restoeningroem, R. (2021). Analisis Perbandingan Unsur Intrinsik Cerpen Dilan 1990 dan Film “Dilan 1990.” *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(03).  
<https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i03.8319>
- Tiva, F., & Danu, A. K. (2018). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Maudi Ayunda pada Album “Moments”: Kajian Stilistika. *PROLITERA: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 1(2).
- Wilian, D., & Andari, N. (2020). DIKSI DAN GAYA BAHASA LIRIK LAGU JEPANG KARYA TOUYAMA MIREI. *Mezurashii*, 2(1).  
<https://doi.org/10.30996/mezurashii.v2i1.3558>
- Yusliarti, F., Engliana, E., & Miranti, I. (2020). Gaya Bahasa Aliterasi pada Puisi Pilihan Karya Li Qing. *DEIKSIS*, 12(01).  
<https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i01.4133>